



LAHAN TIDUR UNTUK PERTANIAN KOTA Blunyahrejo Kembangkan Kampung Markisa

YOGYA (KR) - Blunyahrejo Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalgrejo, kini tengah mengembangkan sebagai Kampung Markisa. Lahan tidur seluas 2.634 meter persegi milik warga akan dimanfaatkan untuk pertanian kota sekaligus berbagai kegiatan pemberdayaan.

Ketua Rukun Kampung Blunyahrejo Pratito, mengungkapkan dulunya lahan itu dijadikan tempat pembuangan material serta ditumbuhi rumput liar.

"Selama ini kegiatan Kampung Markisa memang masih memanfaatkan tanah milik orang lain yang sebelumnya tidak dimanfaatkan, sehingga warga diizinkan untuk pinjam pakai," jelasnya, saat audiensi dengan Wakil Walikota

Yogya Heroe Poerwadi, Kamis (16/7).

Pihaknya pun berencana melakukan pembelian lahan tidur yang selama ini sudah dimanfaatkan untuk kegiatan warga. Diharapkan Pemkot bisa memfasilitasinya sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal untuk pertanian kota maupun kegiatan warga.

Menurut Pratito, Kampung Markisa menjadi jawaban dari permasalahan wilayahnya dalam memberdayakan masyarakat. Kampung Markisa itu berupa pertanian perkotaan, budidaya lele terpal, pengolahan sampah organik dan mandiri, sekaligus untuk kegiatan UMKM.

"Kampung Blunyahrejo melakukan terobosan dalam memberdayakan masyarakat,

bahkan saat pandemi Covid-19 yang hampir memaksa kami berhenti," imbuhnya.

Terkait dengan pertanian perkotaan yang sedang dikembangkan, pihaknya mengaku masih membutuhkan pendampingan Pemkot baik dalam proses penanaman dan pengolahan produk-produk turunannya. "Kemarin kami sudah mencoba mengolah hasil panen sayur sawi dijadikan keripik dan minuman jus, namun kami masih mengharapkan bimbingan dalam proses pengolahannya sehingga nanti bisa dikembangkan warga," katanya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyambut baik semangat warga Blunyahrejo tersebut. Pemkot juga siap melengkapi dan mengarahkan apa yang sudah dikerjakan warga. "Memang sebagian besar di wilayah warga menggunakan tanah orang lain dengan prinsip pinjam pakai untuk kegiatan warga setempat," ucapnya.

Untuk itu dirinya megimbau warga untuk menerapkan pertanian perkotaan karena dinilai lebih fleksibel. Sehingga ketika tanah yang digunakan warga diminta pemilik, tanaman bisa dipindahkan ke lokasi lain. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalgrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005